

PERILAKU MITIGASI PENYEBARAN COVID 19 PADA KELOMPOK LANJUT USIA DALAM PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN DI DAERAH PESISIR

Baiq Nurainun Apriani Idris¹, Irwan Hadi², Sopian Halid³

¹Departemen Keperawatan Medikal bedah, STIKES YARSI Mataram, Jl. Lingkar Selatan, Pagutan, Kec. Mataram, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat 83361, Indonesia

²Departemen Manajemen Keperawatan, STIKES YARSI Mataram, Jl. Lingkar Selatan, Pagutan, Kec. Mataram, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat 83361, Indonesia

³Departemen Keperawatan Komunitas, STIKES YARSI Mataram, Jl. Lingkar Selatan, Pagutan, Kec. Mataram, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat 83361, Indonesia

*baiqnurainun87@gmail.com

ABSTRAK

Wabah virus corona menjadi fenomena global dan nasional yang harus ditangani dengan baik. Penerapan protokol kesehatan menjadi salah satu kunci dalam mitigasi penyebaran virus covid-19. Kelompok lanjut usia (lansia) merupakan salah satu kelompok yang paling rentan dan perlu mendapatkan perhatian khusus dalam penanganan pada kondisi covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku mitigasi penyebaran covid 19 pada kelompok lanjut usia dalam penerapan protokol kesehatan. Jenis penelitian ini adalah Observasional Deskriptif, Metode pengumpulan data menggunakan survei. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat dengan agregat lanjut usia di daerah pesisir kota mataram . Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Masyarakat dengan Agregat Lansia yang berada pada daerah pesisir kota mataram. Teknik sampling menggunakan Accidental Sampling, Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. terdiri dari kuesioner pengetahuan dan sikap masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan berjumlah 10 item pertanyaan, kuesioner perilaku masyarakat dalam kepatuhan mengikuti protokol kesehatan berjumlah 10 item pertanyaan. Analisis data menggunakan analisis univariat. Hasil penelitian menunjukkan Pengetahuan dalam mitigasi penyebaran covid 19 pada kelompok lanjut usia dalam penerapan Protokol Kesehatan sebagian besar pengetahuan baik sebanyak 37 orang (66.1%). Sikap mitigasi penyebaran covid 19 pada kelompok lanjut usia dalam Menerapkan Protokol Kesehatan sebagian besar responden berada pada sikap cukup sebanyak 50 responden (89.3%) dan Perilaku mitigasi penyebaran covid 19 pada kelompok lanjut usia dalam Mengikuti Protokol Kesehatan sebagian besar responden berada pada perilaku positif.

Kata kunci: covid 19; kelompok lanjut usia; mitigasi penyebaran; protokol kesehatan

BEHAVIOR TO MITIGATE THE SPREAD OF COVID 19 IN THE ELDERLY IN THE IMPLEMENTATION OF HEALTH PROTOCOLS IN COASTAL AREAS

ABSTRACT

The coronavirus outbreak is becoming a global and national phenomenon that must be handled properly. The implementation of health protocols is one of the keys in mitigating the spread of the covid-19 virus. The elderly group (elderly) is one of the most vulnerable groups and needs to get special attention in handling the condition of covid-19. This study aims to find out the behavior of mitigating the spread of covid 19 in the elderly group in the implementation of health protocols. This type of research is Observational Descriptive, a method of data collection using surveys. The population in the study was an elderly aggregated society in the coastal areas of mataram city. The sample used in this study was a Society with Elderly Aggregates located in the coastal area of mataram city. The sampling technique uses Accidental Sampling, while the research instrument used in this study is a questionnaire. Consisting of a questionnaire of knowledge and attitudes of the community in applying health protocols amounting to 10 questions, questionnaires of community behavior in compliance following health protocols amounting to 10 questions. Data analysis uses univariate analysis. The results showed knowledge in mitigating the spread of covid 19 in the elderly group in the implementation of the Health Protocol mostly good knowledge as many as 37 people (66.1%). The attitude of mitigation of the spread of covid 19 in the elderly group in implementing the

Health Protocol most of the respondents was in the attitude of quite 50 respondents (89.3%) and behavior mitigation of the spread of covid 19 in the elderly group in following the Health Protocol mostly responded to positive behavior.

Keywords: covid 19; elderly groups; health protocols; spread mitigation

PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 19 (COVID-19) merupakan virus yang mempunyai dampak penyebaran yang sangat luas. Kasus Covid secara Global terjadi trend peningkatan yang cukup signifikan dan mempunyai angka penyebaran penyakit yang cukup cepat terutama pada negara yang men Jadi daerah transit bagi wisatawan. World Health Association memasukkan Covid 19 pada kategori Very High Virus dikarenakan mempunyai penyebaran yang sangat cepat dimana data menunjukkan 571.678 kasus dengan total kematian mencapai 26.494 kematian pada tanggal 28 maret 2020. Sedangkan di Indonesia kasus covid 19 semakin hari semakin meningkat sejak ditetapkan pada tanggal 2 maret 2020 sebanyak 11.192 kasus dengan kasus kematian sebanyak 845 kematian sehingga kasus covid 19 di beberapa negara dikategorikan sebagai pandemic covid 19. Penyebaran covid 19 ini telah memberikan dampak baik social, ekonomi dan budaya yang perlu dilakukan penegakan diagnosis, tatalaksana yang tepat dan sesuai dengan hasil riset sebelumnya. (Susilo et al., 2020)

Keputusan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 9A Tahun 2020 yang diperbarui melalui Keputusan nomor 13 A Tahun 2020 menetapkan Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona di Indonesia. Selanjutnya, dengan memperhatikan eskalasi kasus dan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Dalam Rangka Percepatan Penanganan COVID-19, serta Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat COVID-19, kemudian diperbaharui dengan Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non Alam Penyebaran COVID-19 Sebagai Bencana Nasional.

Upaya pemutusan covid 19 dilakukan dengan memutus mata rantai penyebaran covid-19 salah satunya dengan peningkatan pemahaman dan pengetahuan melalui edukasi yang baik dari seluruh elemen masyarakat. Pengetahuan dikategorikan sebagai domain yang sangat penting dalam membentuk sikap dan perilaku terhadap penyebaran suatu penyakit. Pengetahuan yang baik akan dipengaruhi oleh usia, jenis kelamin, pengetahuan dan beberapa factor eksternal lainnya yang dapat mengakibatkan perubahan sikap dan mempengaruhi perilaku terutama dalam penyebaran covid 19 pada masyarakat. Disamping itu ada beberapa faktor yang dapat menjadi perancu dalam penyebaran covid 19 yaitu factor lingkungan dan factor social budaya. Perilaku adalah sebagian tindakan seseorang yang dapat dipelajari dan diamati. Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku manusia atau masyarakat adalah tingkat pengetahuan. Pada kasus pandemi covid-19 di Indonesia, pengetahuan masyarakat tentang covid-19 sangat diperlukan sebagai dasar masyarakat dalam menunjukkan sikap dan perilaku pencegahan covid-19.

Covid 19 memang dapat menginfeksi siapa saja namun beberapa kelompok orang memiliki tingkat risiko yang lebih tinggi untuk terkena Virus Corona hingga bisa membawa kepada kematian terlebih daerah pesisir yang jarang tersentuh pelayanan Kesehatan selain itu Beberapa lansia dalam menghadapi covid sebelum masa pandemi ini berlangsung kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dan kemampuan dalam bekerja untuk memenuhi kebutuhan masih dapat dilaksanakan namun pada pandemic covid 19 ini kebutuhan dan

kemampuan untuk bertahan dengan mengandalkan orang lain dikarenakan keterbatasan ruang untuk bekerja di luar rumah dan atau tidak memiliki dana pensiun (Handayani, 2020).

Kelompok lansia merupakan kelompok yang paling rentan terhadap penyebaran covid 19. Penelitian menunjukkan beberapa kelompok atau agregat yang rentan terhadap terjadinya kematian dan penyebaran covid 19 adalah pada kelompok lansia, prolagnis (penderita penyakit kronis), perokok dan penghisap vape, kaum pria dan orang bergolongan darah A termasuk kelompok rentan terinfeksi Virus Corona. Hal tersebut menjadi catatan ilmiah bagi pemerintah, tenaga medis dan masyarakat untuk mempertimbangkan perbedaan kerentanan kelompok ini dalam upaya mitigasi dan perawatan pasien terinfeksi Virus Corona ataupun wabah virus lainnya yang sekerabat dengan Virus Corona. (Siagian, 2020). Meluasnya penyebaran Covid-19 pada keluarga memerlukan upaya pencegahan. Pengetahuan dan sikap yang baik tentang pencegahan penularan Covid-19 akan dapat menunjukkan perilaku pemeliharaan kesehatan guna mempertahankan status kesehatan terutama usia lanjut yang memiliki resiko penyakit penyerta. (Najwatul Maula et al., 2021). Pentingnya pelaksanaan protocol kesehatan, menjaga jarak, menggunakan masker dan selalu mencuci tangan pada lansia men Jadi hal yang sangat penting untuk diketahui sehingga penanganan edukasi dan peningkatan pencegahan covid 19 pada lansia tepat sasaran sesuai dengan usia dan agregat. Penelitian ini untuk bertujuan untuk mengetahui Perilaku Masyarakat dalam Mengikuti Protokol Kesehatan pada Agregat Lansia di daerah Pesisir Kota Mataram.

METODE

Jenis penelitian ini adalah *Observasional Deskriptif*, Metode pengumpulan data menggunakan survei, Populasi dalam penelitian ini adalah Masyarakat dengan agregat lanjut usia di daerah pesisir kota mataram . Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Masyarakat dengan Agregat Lansia yang berada pada daerah pesisir kota mataram. Teknik sampling menggunakan *Accidental Sampling*, Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini kuesioner akan dibagikan kepada responden. Kuesioner terdiri dari kuesioner pengetahuan dan sikap mitigasi penyebaran covid 19 pada kelompok lanjut usia dalam menerapkan protocol Kesehatan berjumlah 10 item pertanyaan, kuesioner perilaku mitigasi penyebaran covid 19 pada kelompok lanjut usia dalam menerapkan protocol Kesehatan berjumlah 10 item pertanyaan. Dari hasil pengisian kuesioner data akan ditabulasikan dan dikumpulkan untuk mengetahui bagaimana Perilaku mitigasi penyebaran covid 19 pada kelompok lanjut usia dalam menerapkan protocol Kesehatan. Kemudian dilakukan penegelolaan data dengan menggunakan presentase, jika jawaban “ya” nilainya 1, jawaban “tidak” nilainya 0 untuk kuesioner Pengetahuan dan perilaku sedangkan untuk kuesioner sikap jika jawaban Sangat Setuju :4 Setuju:3 Tidak Setuju :2 Sangat Tidak Setuju : 1 Analisis data dilakukan menggunakan analisis univariat dan data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dijelaskan dengan bentuk narasi.

HASIL

Karakteristik Responden

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden jenis kelamin perempuan sebanyak 31 orang (55.4%) dan laki-laki sebanyak 25 orang (44.6%), dengan rentang umur 55-65 tahun sebanyak 38 orang (67.9%), Pendidikan terbanyak lulusan SMA sebanyak 38 orang (67.9%) dan pekerjaan sebagai petani mendominasi sebanyak 19 orang (33.9%).

Tabel 1.
 Distribusi Frekuensi responden berdasarkan karakteristik jenis kelamin, umur, Pendidikan dan pekerjaan pada kelompok lanjut usia dalam penerapan protocol Kesehatan di daerah pesisir (n=56)

Karakteristik Responden	f	%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	25	44.6
Perempuan	31	55.4
Umur		
45-55 tahun	11	19.6
55-65 tahun	38	67.9
>65 tahun	7	12.5
Pendidikan		
SD	1	1.8
SMP	17	30.4
SMA	38	67.9
Pekerjaan		
Nelayan	19	33.9
Guru	12	21.4
Pedagang	12	21.4
Wiraswasta	13	23.2

Tabel 2.
 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku pada Kelompok Lansia dalam Penerapan Protocol Kesehatan di Daerah Pesisir (n=56)

Kategori	f	%
Pengetahuan		
Baik	37	66.1
Cukup	19	33.9
Kurang	0	0
Sikap		
Baik	6	10.7
Cukup	50	89.3
Kurang	0	0
Perilaku		
Positif	54	96.4
Negatif	2	3.6

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada pengetahuan mitigasi penyebaran covid 19 pada kelompok lanjut usia dalam menerapkan protocol Kesehatan dengan kategori baik sebanyak 37 orang (66.1%) Sikap mitigasi penyebaran covid 19 pada kelompok lanjut usia dalam menerapkan protocol Kesehatan sebagian besar responden berada pada sikap cukup sebanyak 50 responden (89.3%) dan perilaku mitigasi penyebaran covid 19 pada kelompok lanjut usia dalam menerapkan protocol Kesehatan menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada perilaku positif sebanyak 54 responden (96.4%) dan terendah Negatif sebanyak 2 orang (3.6%).

PEMBAHASAN

Pengetahuan Kelompok Lanjut Usia dalam Penerapan Protokol Kesehatan

Pengetahuan responden tentang mitigasi penyebaran covid 19 pada kelompok lanjut usia dalam menerapkan protocol Kesehatan menunjukkan pengetahuan yang baik sebanyak 37 orang (66.1%). Penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan pada kelompok lansia masih baik terutama dalam penerapan protocol Kesehatan hanl tersebut di tunjang dengan penelitian yang menyebutkan bahwa 99% masyarakat Indonesia mempunyai pengetahuan yang baik dan 59% mempunyai sikap yang positif dan 93% mempunyai perilaku yang baik terhadap upaya pencegahan Covid-19 di Indonesia dengan social distancing. Pada penelitian ini Masyarakat yang memiliki pengetahuan baik rata-rata juga memiliki sikap positif dan mempunyai perilaku yang cukup baik pula. Selain itu, pengetahuan yang baik didukung dengan tingkat pendidikan sebagian besar responden adalah pendidikan SMA sebanyak 38 orang (67.9%).

Tingkat pendidikan yang cukup tinggi dapat mempermudah dalam mendapatkan informasi dan melakukan penyebaran informasi. seseorang pendidkan yang tinggi akan semakin mudah untuk mendapatkan akses informasi tentang suatu permasalahan namun masih banyak terdapat kejadian disinformasi dan misinformasi di masyarakat yang berujung kepada ketidaktahuan masyarakat akan bahaya dan penolakan dalam megikuti rekomendasi pemerintah. Sehingga pemerintah diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang spesifik, tepat sasaran, valid, dan sesuai dengan umur agar masyarakat mampu meningkatkan perilaku dalam pencegahan terhadap virus COVID-19.(Nico et al., 2021) hasil penelitian ini tunjang dengan penelitian yang menunjukkan pengetahuan merupakan factor yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku masyarakat dalam upaya penyebaran covid 19 dan penerapan protocol Kesehatan. (Doloksaribu, 2021).

Penelitian lain menunjukan bahwa masyarakat memiliki pengetahuan dan Pengetahuan masyarakat tentang Covid 19 merupakan aspek yang sangat penting dalam masa pandemic seperti sekarang ini,beberapa pengetahuan yang dipunyai oleh masyarakat yaitu pengetahuan penyebaran covid 19, kemampuan dalam melaukan perawatan dan kesehatn diri dirumah, pencegahan covid 19 dan penerapan protokol Kesehatan dan juga perilaku pada massa pandemic covid 19 atau disebut era new normal . Pengetahuan yang baik dapat didukung oleh penerimaan terhadap informasi yang beredar di masyarakat tentang covid 19 (Sulistyaningtyas, 2020). Seseorang dan masyarakat yang telah mengetahui bagaimana suatu informasi tertentu didapatkan dengan baik maka dia akan mampu menentukan dan mengambil keputusan bagaimana dia harus menghadapinya. Dengan kata lain, saat seseorang mempunyai informasi tentang covid-19, maka ia akan mampu untuk menentukan bagaimana dirinya harus berperilaku terhadap covid-19 tersebut (Hadi et al., 2020). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan pengetahuan mitigasi penyebaran covid 19 pada kelompok lanjut usia dalam menerapkan protocol Kesehatan yang masih perlu ditingkatkan antara lain tentang Penyebaran virus covid 19 dapat di cegah dengan : tidak melakukan kontak seperti berjabat tangan yang masih dianggap covid-19 tidak menular dengan berjabat tangan dan beberapa responden yang meyakini bahwa Penyakit ini bisa diobati dengan obat anti virus biasa. Edukasi sangat diperlukan untuk memperbaiki persepsi masyarakat yang masih kurang tepat. (Noer et al., 2021)

Sikap Kelompok Lanjut Usia dalam Penerapan Protokol Kesehatan

Sikap responden tentang masyarakat dalam mengikuti protokol kesehatan pada era new normal di Desa Sigerongan Wilayah Kerja Puskesmas Sigerongan, menunjukkan sebagian besar reponden berada pada perilaku positif sebanyak 54 responden (96.4%) dan terendah

Negatif sebanyak 2 orang (3.6%). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Farida, dkk (2020) yang menyebutkan 59% mempunyai sikap yang positif dan 93% terhadap upaya pencegahan Covid-19 di Indonesia dengan social distancing.

Pendidikan yang berkelanjutan diperlukan agar mampu meningkatkan pengetahuan dan mampu mengubah sikap negative serta mampu meningkatkan perilaku dan praktik pencegahan dan pengobatan. Sikap dapat diartikan sebagai suatu reaksi atau respons seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek. Atau dapat diartikan bahwa kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, dan bukan merupakan pelaksana motif tertentu. Sikap yang baik dan positif dapat meningkatkan pengetahuan dan akan mejadi salah satu media peningkatan perilaku dalam pencegahan covid 19. Sikap positif akan mempengaruhi para lansia dalam meingkatakan perilaku covid 19 di masyarakat. Semakin tinggi sikap positif yang diberikan maka akan semakin baik upaya pencegahan covid 19 yang akan dilakukan oleh lansia. (Awaluddin, 2022; Rusiana et al., 2020).

Pengetahuan dan sikap dengan perilaku pencegahan Covid-19 pada keluarga lanjut usia mempunyai hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan Covid-19 pada keluarga usia lanjut sehingga Pengetahuan dan sikap yang baik memiliki hubungan dengan perilaku pencegahan Covid-19 pada keluarga yang mempunyai usia lanjut. Penelitian menunjukkan pentingnya pemahaman dalam pelaksanaan pencegahan dan penyebaran Covid-19 pada lansia. (Aprilianingtyas, 2022).

Perilaku Kelompok Lanjut Usia dalam Penerapan Protokol Kesehatan

Perilaku responden tentang mitigasi penyebaran covid 19 pada kelompok lanjut usia dalam menerapkan protocol Kesehatan menunjukkan sikap cukup sebanyak 50 responden (89.3%). Perilaku kesehatan dipengaruhi oleh banyak factor, diantaranya pengetahuan, persepsi, emosi, motivasi, dan lingkungan)(Nurul Aula, 2020). Eksplorasi tentang perilaku kesehatan masyarakat dapat dilihat dari berbagai komponen, diantaranya persepsi tentang kerentanan penyakit, persepsi hambatan dalam upaya pencegahan, persepsi tentang manfaat, adanya dorongan, dan persepsi individu tentang kemampuan yang dimiliki untuk melakukan upaya pencegahan (Dyah et al., 2021). Cuci tangan adalah salah satu cara yang efektif untuk membunuh kuman, diketahui virus covid-19 dapat menempel pada bagian tubuh terutama tangan yang menyentuh benda yang sudah tertular oleh droplet. Disampaikan oleh Kementerian Kesehatan bahwa 75% penularan virus covid adalah melalui percikan air ludah pada benda (Kementrian Kesehatan RI, 2020).

Dalam penelitian ini didapatkan sebagian responden sudah melakukan cuci tangan setelah menyentuh benda benda, namun hanya sebagian yang mencuci tangan sesuai protokol WHO. Penelitian lain menunjukkan hanya 50,46% kepatuhan cuci tangan dengan sabun.(Susilo et al., 2020; Widyakusuma putra & Manalu, 2020) Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan cuci tangan adalah faktor usia, adanya peningkatan usia, kepatuhan untuk cuci tangan menurun. Selain itu adalah penggunaan masker, dimana masker juga merupakan alat pelindung diri yang dapat mencegah penularan penyakit melalui percikan air ludah. Sebanyak 72,2% responden dalam penelitian ini sudah mematuhi penggunaan masker. Hal ini jug sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2020) dimana tingkat pengetahuan masyarakat mempengaruhi kepatuhan menggunakan masker sebagai upaya pencegahan penyebaran virus corona. Masker yang mempunyai efektifitas yang baik terhada pencegahan adalah masker bedah, karena memiliki tingkat perlindungan 56% dari partikel dengan ukuran nanometer, namun bagi masyarakat masih dapat menggunakan masker kain sebagai upaya

pengecahan penularan covid-19 melalui percikan air ludah/droplet (Ika, 2020). Kepatuhan merupakan perilaku positif dari masyarakat. Sebaliknya perilaku masyarakat yang tidak baik akan meningkatkan jumlah kasus dan angka kematian akibat penularan covid-19 (Widyakusuma putra & Manalu, 2020).

Menurut teori Model Pengetahuan-Sikap-Perilaku, pengetahuan merupakan faktor esensial yang dapat mempengaruhi perubahan perilaku, dan individu dapat memperoleh pengetahuan dan ketrampilan melalui proses belajar (Liu et al, 2016). Dengan demikian pengetahuan masyarakat yang masih perlu diluruskan dan perilaku masyarakat yang masih negative dapat diupayakan dengan kegiatan pembelajaran melalui edukasi oleh pihak-pihak yang berwenang. Dalam masyarakat, forum kesehatan desa atau sejenisnya dapat mengambil peran dalam upaya pelaksanaan kegiatan dimaksud. (Rachmani et al., 2021) Semakin baik pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap COVID-19 maka semakin baik pelaksanaan praktik pencegahan COVID-19 pada masyarakat. (Nindi Lestiko Ningrum et al., 2019)

SIMPULAN

Pengetahuan mitigasi penyebaran covid 19 pada kelompok lanjut usia dalam menerapkan protocol Kesehatan sebagian besar pengetahuan baik sebanyak 37 orang (66.1%). Sikap mitigasi penyebaran covid 19 pada kelompok lanjut usia dalam menerapkan protocol Kesehatan sebagian besar responden berada pada sikap cukup sebanyak 50 responden (89.3%). Perilaku mitigasi penyebaran covid 19 pada kelompok lanjut usia dalam menerapkan protocol Kesehatan sebagian besar responden berada pada perilaku positif sebanyak 54 responden (96.4%) dan terendah Negatif sebanyak 2 orang (3.6%).

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilianingtyas, D. (2022). Perilaku Pencegahan COVID-19 pada Lanjut Usia. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 6(1).
- Awaluddin, A. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Lansia Terhadap Pencegahan Covid-19 Di Desa Marannu Kecamatan Mattirobulu Kabupaten Pinrang Tahun 2021. *Jurnal Kesehatan Luwu Raya*, 8(2), 23–30.
- Doloksaribu, M. (2021). Tingkat Pengetahuan dan Kecemasan Lansia Tentang Penyakit Pandemi Covid-19 dikecamatan Uluan Kabupaten Toba. *Jurnal Sosial Sains*, 1(12), 1–631.
- Dyah, C., Wirakhmi, I. N., & Sumarni, T. (2021). Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Lansia Tentang Upaya Pencegahan Covid-19 di Puskesmas Margadana Tegal. *Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 901–911.
- Handayani, S. (2020). Bantuan Sosial Bagi Warga Lanjut Usia Di Masa Pandemi. *Journal of Social Development Studies*, 1(2), 61–75.
- Kementrian Kesehatan RI. (2020). Panduan Pelayanan Kesehatan Balita Pada Masa Tanggap Darurat COVID-19. *Kementrian Kesehatan RI*, 1–30.
- Najwatul Maula, S., Pramana et. (2021). *Evaluation of Public Compliance with Health Protocols on A New Normal Era During the COVID-19 Pandemic in Indonesia*. 1–13.
- Nico, N., Wahyudin, W., & Hilmi, I. L. (2021). Edukasi terhadap masyarakat terkait mitigasi Coronavirus Disease (COVID-19) di Kabupaten Karawang. *Kacanegara Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(2), 173–180.
- Nindi Lestiko Ningrum, M. S., Wahyuni, W., & Sri Wahyuni, E. (2019). *GAMBARAN*

- pengetahuan dan perilaku masyarakat terhadap mitigasi bencana tanah longsor di dusun guntur desa ngargoyoso kecamatan ngargoyoso kab karanganyar. Stikes'aisyiyah surakarta.*
- Noer, R. M., Syamsul, M., Ningrum, P. T., Syarifah, S., Yermi, Y., Perwiraningrum, D. A., Hadi, I., Yuhanah, Y., Rahim, A., & Wiyono, A. S. (2021). *Strategi dalam Menghadapi Tantangan Kesehatan Pasca Pandemi Covid-19*. Penerbit Insania.
- Nurul Aula, S. K. (2020). Peran Tokoh Agama Dalam Memutus Rantai Pandemi Covid-19 Di Media Online Indonesia. *Living Islam: Journal of Islamic Discourses*, 3(1), 125. <https://doi.org/10.14421/lijid.v3i1.2224>
- Rachmani, A. S., Budiyo, B., & Dewanti, N. A. Y. (2021). Pengetahuan, sikap dan praktik pencegahan COVID-19 pada masyarakat kota Depok, Jawa Barat. *MPPKI (Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia): The Indonesian Journal of Health Promotion*, 4(1), 97–104.
- Rusiana, H. P., Istianah, I., Mulianingsih, M., & Hadi, I. (2020). Pendampingan Keluarga Melalui Metode Peer Teaching dalam Penanggulangan Pneumoni pada Balita di Desa Sesela Nusa Tenggara Barat. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL IPPeMas*, 1(1), 733–740. <http://journal.lppmunsa.ac.id/index.php/ippemas2020/article/view/241>
- Siagian, T. H. (2020). Corona Dengan Discourse Network Analysis. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 09(02), 98–106.
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O. M., & Yunihastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>
- Widyakusuma putra, Y. I., & Manalu, N. V. (2020). Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Warga Dalam Menjalankan Protokol Kesehatan Di Masa New Normal Pandemi Corona. *Coping: Community of Publishing in Nursing*, 8(4), 366. <https://doi.org/10.24843/coping.2020.v08.i04.p04>